

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian  
Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**SINTA PUTRI ALNI**  
**NIM: 11773201505**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2021**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SINTA PUTRI ALNI  
 NIM : 11773201505  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM AKUNTASI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA  
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrukh Djamil, SE, M. Si, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SINTA PUTRI ALNI  
 NIM : 11773201505  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU  
 Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 27 APRIL 2021

**DISETUJUI OLEH**

**KETUA PENGUJI**

**FAHKRURROZI, SE,MM**  
**NIP. 19670725 200003 1002**

**MENGETAHUI :**

**PENGUJI I**

**ANDRI NOVIUS, SE,M.Si,Ak,CA**  
**NIP. 19781125 20071 01 003**

**PENGUJI II**

**HJ.ELISANOVI, SE, MM.Ak,CA**  
**NIP. 19680823 2014 11 2001**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN  
PEKANBARU**

**SINTA PUTRI ALNI**  
**NIM: 11773201505**

*Masjid merupakan salah satu organisasi nonlaba dalam bidang keagamaan. Sumber dana yang diperoleh oleh masjid berasal dari infaq jamaah tiap jumat dan infaq donatur (masyarakat). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru. Data yang diperoleh yaitu data primer melalui wawancara langsung dengan ketua dan bendahara masjid mengenai penyajian laporan keuangan masjid dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum masjid dan laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru belum mempunyai sistem akuntansi yang efektif.*

**Kata Kunci : Organisasi Nonlaba, Masjid, Sistem Akuntansi**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU"**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa buat Ayahanda Aljamaris dan Ibunda Samidarlis yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan baik moril maupun materil serta menginspirasi Ananda untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku PLT UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
  7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
  8. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Dosen Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
  9. Ibu Elisanovi, Hj., S.E., M.M. Ak, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
  10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.
  11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
  12. Pimpinan beserta jajarannya Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.
  13. Seluruh Teman-teman dari Akuntansi S1 Lokal D dan Lokal Konsentrasi Akuntansi Syariah B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
  14. Kepada Yani Ramadinni, Nurnilam Purnamasari, Mey Susi Setyo Wati, Puji Rahayu Ningsih, Wendrasari, dan Aulia Roza yang telah menjadi teman seperjuangan dalam keseharian penulis.
  15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 27 Maret 2021  
Penulis,

Sinta Putri Alni

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                              | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                            | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                           | 5           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                        | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                    | <b>8</b>    |
| 2.1 Organisasi Nonlaba .....                           | 8           |
| 2.1.1 Pengertian Organisasi Nonlaba .....              | 8           |
| 2.1.2 Karakteristik Organisasi Nonlaba .....           | 8           |
| 2.2 Masjid Paripurna .....                             | 9           |
| 2.2.1 Pengertian Masjid.....                           | 9           |
| 2.2.2 Pengertian Masjid Paripurna .....                | 10          |
| 2.3 Akuntansi Masjid .....                             | 10          |
| 2.3.1 Pengertian Akuntansi .....                       | 10          |
| 2.3.2 Pengertian Akuntansi Syariah .....               | 11          |
| 2.3.3 Pengertian Akuntansi Masjid .....                | 13          |
| 2.4 Sistem Akuntansi .....                             | 15          |
| 2.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi .....                | 15          |
| 2.4.2 Pengertian Sistem Akuntansi Masjid .....         | 16          |
| 2.5 Laporan Keuangan.....                              | 16          |
| 2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan .....                | 16          |
| 2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba ..... | 16          |
| 2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                | 17          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                  | <b>20</b>   |
| 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....                   | 20          |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                       |  |           |
|-----------------------|--|-----------|
| 3.1.1                 | Tempat Penelitian.....   | 20        |
| 3.1.2                 | Waktu Penelitian .....   | 20        |
| 3.2                   | Jenis Penelitian .....   | 20        |
| 3.3                   | Jenis dan Sumber Data .....  | 20        |
| 3.4                   | Teknik Pengumpulan Data.....   | 21        |
| 3.5                   | Metode Analisis Data .....   | 22        |
| 3.6                   | Kerangka Berpikir .....  | 23        |
| <b>BAB IV</b>         | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>24</b> |
| 4.1                   | Gambaran Umum Objek Penelitian.....  | 24        |
| 4.1.1                 | Sejarah Singkat Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru .....                     | 24        |
| 4.1.2                 | Visi, Misi Dan Motto .....   | 25        |
| 4.1.3                 | Struktur Organisasi.....   | 26        |
| 4.2                   | Laporan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin .....                              | 27        |
| 4.3                   | Siklus Akuntansi.....  | 28        |
| 4.3.1                 | Mengidentifikasi Transaksi Pemasukan.....  | 28        |
| 4.3.2                 | Mengidentifikasi Transaksi Pengeluaran .....                                     | 29        |
| 4.3.3                 | Penggolongan Akun Yang Digunakan.....  | 34        |
| 4.3.4                 | Membuat Jurnal Umum.....   | 35        |
| 4.3.5                 | Memindahkan Transaksi Ke Buku Besar.....   | 41        |
| 4.3.6                 | Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian .....                                   | 45        |
| 4.3.7                 | Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian .....  | 46        |
| 4.3.8                 | Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian .....                                   | 48        |
| 4.4                   | Penyajian Laporan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Berdasarkan ISAK 35..... | 50        |
| 4.4.1                 | Laporan Penghasilan Komprehensif .....   | 50        |
| 4.4.2                 | Laporan Perubahan Aset Neto .....  | 51        |
| 4.4.3                 | Laporan Posisi Keuangan.....   | 52        |
| 4.4.4                 | Laporan Arus Kas .....   | 53        |
| 4.4.5                 | Catatan Atas Laporan Keuangan.....   | 55        |
| 4.4.6                 | Membuat Jurnal Penutup.....  | 57        |
| 4.4.7                 | Membuat Neraca Saldo Setelah Penutupan .....                                     | 62        |
| <b>BAB V</b>          | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>64</b> |
| 5.1                   | Kesimpulan .....   | 64        |
| 5.2                   | Keterbatasan Penelitian.....   | 64        |
| 5.3                   | Saran.....   | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> |  |           |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

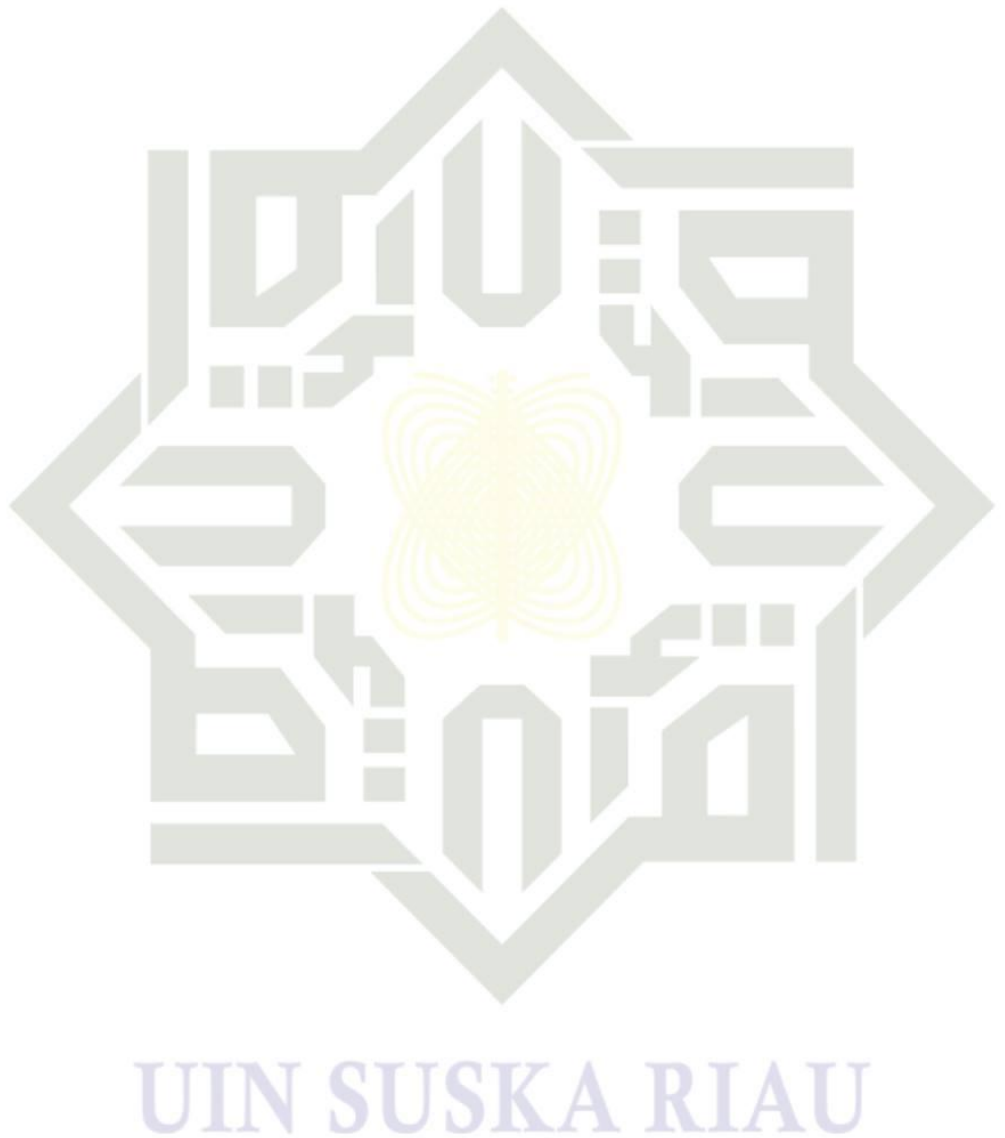
|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 5 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....    | 17 |
| Tabel 4.2 Penggolongan Akun .....                  | 34 |
| Tabel 4. 3 Format Jurnal Umum .....                | 36 |
| Tabel 4. 4 Jurnal Umum.....                        | 40 |
| Tabel 4. 5 Buku Besar .....                        | 41 |
| Tabel 4. 6 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian .....  | 45 |
| Tabel 4. 7 Tarif Penyusutan .....                  | 46 |
| Tabel 4. 8 Perhitungan Penyusutan .....            | 47 |
| Tabel 4. 9 Jurnal Penyesuaian .....                | 47 |
| Tabel 4. 10 Buku Besar Setelah Penyesuaian .....   | 48 |
| Tabel 4. 11 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian ..... | 49 |
| Tabel 4. 12 Laporan Penghasilan Komprehensif ..... | 51 |
| Tabel 4. 13 Laporan Perubahan Aset Neto .....      | 52 |
| Tabel 4. 14 Laporan Posisi Keuangan.....           | 53 |
| Tabel 4. 15 Laporan Arus Kas .....                 | 54 |
| Tabel 4. 16 Catatan Atas Laporan Keuangan.....     | 55 |
| Tabel 4. 17 Tarif Penyusutan .....                 | 56 |
| Tabel 4. 17 Jurnal Penutup.....                    | 58 |
| Tabel 4. 18 Buku Besar Setelah Penutup .....       | 59 |
| Tabel 4. 19 Neraca Saldo Setelah Penutupan.....    | 62 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

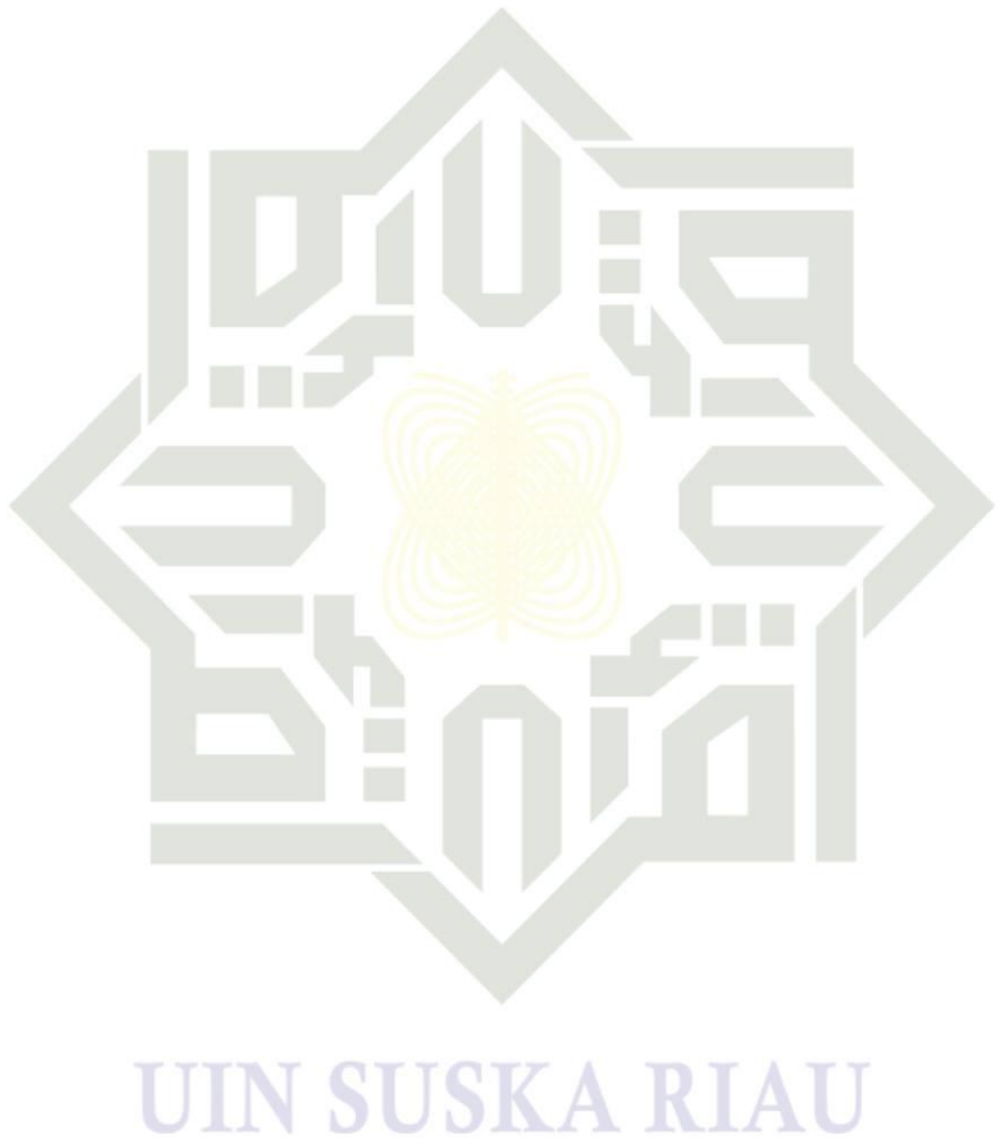
|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir .....  | 23 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... | 26 |





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Perhitungan Peralatan Dan Penyusutan Peralatan
2. Lembaran Panduan Wawancara
3. Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nonlaba, yaitu organisasi yang dalam aktivitasnya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba. Menurut Hamid & Heri (2011) Organisasi nonlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

Masjid merupakan salah satu organisasi nonlaba dalam bidang keagamaan. Organisasi masjid jarang sekali menjadi perhatian peneliti akuntansi sebelumnya padahal pengelolaan sumber dana masjid merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti dan dievaluasi khususnya dalam hal penyajian dan penyusunan laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan masjid yang akurat maka dibutuhkan penerapan akuntansi untuk memperlancar manajemen keuangan dalam menjalankan fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan (Andarsari, 2017).

Akuntansi masjid adalah kegiatan jasa dalam tata buku dan pengelolaan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional masjid. Proses pencatatan akuntansi pada masjid lebih sederhana dibanding dengan pencatatan akuntansi pada komersial, akuntansi masjid lebih menggunakan metode pencatatan *cash basis* yakni mengakui pendapatan dan biaya pada saat kas diterima dan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Statistik Islam  
University of Sultan Saifur Kasim Riau

diayarkan. Dengan mengenalkan akuntansi pada organisasi masjid akan lebih berorientasi untuk menumbuhkan kesadaran kepada pengelola masjid tentang pentingnya praktik akuntansi dalam mengembangkan organisasi masjid (Halim & Kusufi, 2012).

Sistem Akuntansi Masjid merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber dana. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan maka diperlukan sistem akuntansi yang baik dan terprogram.

Informasi yang akurat dan andal dapat berguna bagi pengurus masjid untuk pengambilan keputusan manajerial. Membangun sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dapat membantu pengurus masjid untuk mengelola dana masjid dengan efektif dan efisien. Efektivitas pengelolaan dana terkait dengan kesesuaian alokasi dan penggunaan dana dengan tujuan masjid, dan efisiensi terkait dengan kewajaran besaran dana yang digunakan untuk membiayai sebuah aktivitas atau kegiatan masjid. Sedangkan untuk keperluan akuntabilitas publik, pengurus perlu menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang standar akuntansi untuk entitas nonlaba.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019. Istilah terjemahan kata “*not-for-profit*”, semula terdapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam PSAK 45 dirubah oleh DSAK IAI dalam ISAK 35 menjadi nonlaba dengan dasar bahwa sesungguhnya aktivitas utamanya tidak berorientasi mencari laba namun bukan berarti tidak menghasilkan laba (nonlaba). Dalam ISAK 35 dijelaskan bahwa laporan keuangan organisasi nonlaba terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas yang berorientasi non laba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

Masjid paripurna adalah adalah masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang bagus, fasilitas yang memadai dan merupakan pusat kegiatan keagamaan. Pembentukan masjid paripurna bertujuan untuk meningkatkan manajemen masjid yaitu selain tempat ibadah masjid dijadikan dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam (Andreas, 2019).

Masjid Paripurna se-Kota Pekanbaru berjumlah 96 masjid antara lain, 1 masjid Paripurna tingkat Kota, 12 masjid Paripurna tingkat Kecamatan dan 83 masjid Paripurna tingkat Kelurahan. Tahun 2019 pemerintah menganggarkan insentif imam untuk 549 masjid, operasional masjid Paripurna tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibebankan kepada Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) Kota Pekanbaru dan infaq jama'ah.

Masjid Paripurna Al-Muttaqin merupakan masjid besar di Kecamatan Tampan yang menjadi pusat diantara masjid paripurna tingkat kelurahan. Masjid ini berada di lokasi yang strategis yaitu ditengah Kota Pekanbaru Panam tepatnya di Jalan Hr. Soebrantas Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan di atas tanah yang diwakafkan oleh Bapak Almarhum Muhammad Yatim. Sumber dana Masjid Paripurna Al-Muttaqin berasal dari infaq jamaah tiap jumat dan infaq donatur (masyarakat). Masjid Paripurna Al-Muttaqin terdiri dari 6 orang petugas yaitu: 1 imam besar, 1 ta'mir masjid, 2 petugas keamanan, 2 petugas kebersihan dimana honor seluruh petugas per tahun senilai Rp 192.000.000 yang dibebankan pada Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) Kota Pekanbaru. Oleh sebab itu, Masjid Paripurna Al-Muttaqin harus membuat laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber dana.

Berdasarkan hasil analisis pada laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru maka terdapat ketidaksesuaian antara laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru dengan sistem akuntansi yang berlaku, yaitu:

1. Laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru masih disajikan sangat sederhana dan mengacu pada laporan keuangan masjid umumnya, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru belum membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian
3. Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru belum membuat laporan keuangan, jurnal penutup, buku besar setelah penutup dan neraca saldo setelah penutupan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana sistem akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi secara umum dan di bidang akuntansi masjid secara khusus, dimana penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat melihat secara langsung penyajian laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan dalam penelitian yang sejenis. Khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bagi organisasi nonlaba (masjid)

Untuk dapat digunakan sebagai sumber informasi dan koreksi dalam membangun sistem akuntansi masjid yang efektif sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas dan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan kerangka konseptual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

### : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yaitu lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV

### : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang memaparkan hasil dari analisis dan pembahasan keseluruhan penelitian.

### BAB V

### : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Organisasi Nonlaba

##### 2.1.1 Pengertian Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nonlaba meliputi gereja, masjid, sekolah, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah (Hamid & Heri, 2011).

##### 2.1.2 Karakteristik Organisasi Nonlaba

Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas yang berorientasi non laba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.



## 2.2 Masjid Paripurna

### 2.2.1 Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata “*Sajada, yasjudu, sajan*”. Kata *sajada* artinya bersujud, patuh, taat serta tunduk dan penuh hormat dan *ta'dzim*. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajada* diubah bentuknya menjadi “*Masjidun*” artinya tempat sujud menyembah Allah SWT. Kemudian dijelaskan pula bahwa secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu sholat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan silaturahmi dengan sesama jamaah (Sitompul et al., 2015).

Secara istilah masjid memiliki dua pengertian, yakni pengertian umum dan pengertian khusus. Pengertian umum masjid adalah semua tempat yang digunakan untuk sujud kepada Allah Subhanahu wa ta'ala sebagaimana Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam bersabda, “setiap bagian dari bumi Allah Subhanahu wa ta'ala adalah tempat sujud (masjid).” (H.R. Muslim). Sementara pengertian khusus adalah tempat atau bangunan yang didirikan untuk ibadah, terutama shalat berjamaah dan shalat jumat. Quraissy Shihab berpendapat, masjid dalam pengertiannya adalah tempat shalat umat islam namun akar katanya mengandung makna “tunduk dan patuh”, karena itu hakikat masjid adalah tempat melakukan aktivitas apapun yang mengandung kepatuhan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala (Umar, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.2.2 Pengertian Masjid Paripurna

Masjid paripurna adalah masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang bagus, fasilitas yang memadai dan merupakan pusat kegiatan keagamaan. Pembentukan masjid paripurna bertujuan untuk meningkatkan manajemen masjid yaitu selain tempat ibadah masjid dijadikan dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam (Andreas, 2019).

## 2.3 Akuntansi Masjid

### 2.3.1 Pengertian Akuntansi

Menurut ASOBAT (*A statement of Basic Accounting Theory*) akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memungkinkan dibuatnya pertimbangan dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna informasi tersebut.

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) pernyataan no 4: akuntansi adalah aktivitas jasa, fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut *American Institute Of Ceritifed Public Accountant* (AICPA): akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang sedaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya (Zamzani & Nusa, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penginterpretasian transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Suratno, 2019).

### 2.3.2 Pengertian Akuntansi Syariah

Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Definisi Akuntansi (konvensional) menurut *American Accounting Association* (AAA) adalah identifikasi, pencatatan, klasifikasi, interpretasi dan komunikasi peristiwa ekonomi untuk memungkinkan pengguna membuat keputusan.

Sedangkan definisi Akuntansi Islam (syariah) adalah "proses akuntansi" yang memberikan informasi yang sesuai (tidak harus terbatas pada data keuangan) kepada pemangku kepentingan dari suatu entitas yang akan memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa entitas tersebut terus beroperasi dalam batas-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



basis syariah Islam dan menyampaikan tujuan sosial ekonomi (Nurhayati & Wasilah, 2015).

Dalam ajaran Islam, konsepsi akuntansi sudah terdapat didalam Al-Qur'an yaitu salah satunya pada surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tuhan, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”(QS. Al-Baqarah : 282).*

Ayat diatas menjelaskan kewajiban bagi orang beriman untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Perintah dalam ayat ini adalah untuk menjaga kebenaran dan keadilan, maksudnya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban agar pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak diingkari, sehingga tidak menimbulkan konflik. Ayat ini adalah ayat yang terpanjang dalam Al-Quran dan berbicara soal hak manusia, yaitu memelihara hak kepentingan masyarakat.

### 2.3.3 Pengertian Akuntansi Masjid

Akuntansi masjid adalah kegiatan jasa dalam tata buku dan pengelolaan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional masjid. Tata buku atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam bidang keuangan, berdasarkan prinsip, standarisasi, dan prosedur tertentu untuk menghasilkan informasi aktual di bidang keuangan dalam organisasi masjid yang melibatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pada anggota, umat, atau pengikut agama di organisasi keagamaan yang bersangkutan. Peran akuntansi akan terlihat jika tempat ibadah atau masjid diposisikan sebagai entitas atau satuan organisasi. Mengenalkan akuntansi pada organisasi masjid berarti lebih berorientasi untuk menumbuhkan kesadaran kepada pengelola masjid tentang pentingnya praktik akuntansi dalam mengembangkan organisasi masjid (Halim & Kusufi, 2012).

Proses pencatatan akuntansi pada masjid lebih sederhana dibanding dengan pencatatan akuntansi pada komersial, dalam pencatatan akuntansi masjid langkah yang utama yaitu mengelompokkan sumber pendapatan. Misalnya pendapatan dari ibu-ibu pengajian, kegiatan rutin peserta TPA, sumbangan dari donatur dan lain-lain. Pengeluaran untuk kegiatan rutin masjid, kebersihan dan keamanan masjid, keperluan idul adha dan idul fitri serta lain-lain. Dengan adanya pencatatan akuntansi yang jelas antara pemasukan dan pengeluaran maka donatur dan warga sekitar tidak akan bertanya-tanya berapa saldo masjid, berapa jumlah sumbangan dari donatur, dan lain sebagainya (Andarsari, 2017).

Pada penerapannya, akuntansi masjid lebih menggunakan metode pencatatan *cash basis* yakni mengakui pendapatan dan biaya pada saat kas diterima dan dibayarkan. Dengan menggunakan metode *cash basis* tingkat efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan, program atau aktivitas tidak dapat diukur dengan baik. Akuntansi dengan *accrual basis* dianggap lebih baik dari pada *cash basis* karena dianggap menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya, lebih akurat, komprehensif, dan relevan. Selain itu akuntansi masjid menggunakan metode pembukuan tunggal (*single entry method*) dengan alasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lebih praktis dan mudah. Laporan keuangannya disajikan dengan membandingkan antara anggaran yang telah dibuat dengan realisasinya, kemudian dilaporkan dan dievaluasi dalam periode waktu tertentu. Sistem pelaporan keuangan pada masjid masih berbentuk format biasa yang sesuai dengan pemahaman mereka. Biasanya hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar. Pelaporan keuangan itu sendiri dibuat untuk proses pertanggungjawaban kepada para jama'ah masjid sebagai suatu sifat keterbukaan dan transparansinya suatu laporan keuangan (Andarsari, 2017).

### 2.4 Sistem Akuntansi

#### 2.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan.

menurut Cecil Gilesie system didefinisikan sebagai:

*A sistem is a network of related procedures developed according to one integrated scheme for performing a major activity of a business.*

Sistem akuntansi meliputi sistem pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen tertentu melalui berbagai sistem pembagian wewenang dalam perusahaan kemudian data diproses dalam media catatan akuntansi sampai dihasilkan informasi akuntansi (Mahatmyo, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## **2.4.2 Pengertian Sistem Akuntansi Masjid**

Sistem Akuntansi Masjid merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber dana. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan maka diperlukan sistem akuntansi yang baik dan terprogram.

## **2.5 Laporan Keuangan**

### **2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti informasi industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan (Hanafi & Halim, 2016).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam kerangka dasar penyajian dan penyusunan laporan keuangan syariah menyebutkan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan keuangan atas kegiatan komersial dan sosial. Laporan keuangan kegiatan komersial meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan perubahan ekuitas.

### **2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tujuan utama laporan keuangan organisasi nonlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nonlaba.

## 2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 6 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

|   | Nama Peneliti   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|---|---|---|--|
| <p>Islandia, 2018</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Iswandi &amp; Zikra Wahyu (2011)</p>               | <p>Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Masjid</p>  | <p>Dengan adanya program aplikasi keuangan masjid ini dapat membantu bendahara dalam menyusun laporan keuangan masjid setiap bulannya. Aplikasi keuangan masjid ini sangat membantu pengurus dalam mengambil keputusan dalam hal pembangunan masjid secara cepat dan akurat. Aplikasi keuangan masjid ini dapat menyajikan laporan akuntansi keuangan secara cepat dan efisien. Aplikasi keuangan ini dapat memonitor uang masuk dan uang keluar pada keuangan masjid, anak yatim dan MDA.</p> |
|   | <p>Azwirman, Novriadi &amp; Tiara Maryanti (2018)</p> | <p>Analisis Penerapan Akuntansi Masjid Dengan Menggunakan <i>Microsoft Excel For Accounting</i></p> | <p>Penerapan akuntansi masjid di Masjid Aulia dimulai dari transaksi, buku kas umum dan sampai laporan rekap penerimaan dan pengeluaran kas. Masjid aulia belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, worksheet. Masjid aulia belum membuat laporan keuangan</p>  |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                  |  |   |  |
|----------------------------------|--|---|--|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau |  |   | yang terdiri dari: 1) Laporan aktivitas; 2) Neraca; 3) Laporan arus kas; dan 4) Catatan atas laporan keuangan.   |
|                                  | Dony Waluya Firdaus & Hery Dwi Yulianto (2018) | Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba dengan ERP sudah terintegrasi dapat menyajikan laporan keuangan dan sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.   |
|                                  | Liesma Maywarni Siregar (2018)                 | Akuntansi Keuangan Masjid   | Terlaksananya sistem akuntansi pada pengelolaan masjid akan memberikan banyak manfaat. Diantaranya tersedianya akuntansi dan laporan keuangan bagi <i>stakeholder</i> masjid. Maka laporan keuangan diharapkan bisa memberikan gambaran apakah tujuan itu dapat tercapai atau sudah terealisasi. Akuntansi keuangan masjid sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. |
|                                  | Sonia Mustika Munggaran & Hastuti (2020)       | Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi                        | Pondok Pesantren Daarul Haliim belum memiliki sistem akuntansi pokok yang sempurna. Laporan keuangan yang dihasilkan pun masih sederhana dan   |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |           |   |
|--|-----------|---|
|  | Pesantren | tidak sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) tahun 2017. Sistem akuntansi pokok akan memudahkan Pondok Pesantren Daarul Haliim untuk membuat laporan keuangan yang berfungsi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan sebagai bentuk akuntabilitas pondok pesantren terhadap penggunaan dana yang ada. |
|--|-----------|---|

Sumber: Penelitian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru. Objek penelitian ini beralamatkan pada Jalan Hr. Soebrantas Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai Maret 2021.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), berpendapat bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan datanya gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya generalisasi.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. (Chandrarin, 2018), mendefinisikan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data ini biasanya dikumpulkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan instrumen berupa kuesioner atau materi wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan ketua dan bendahara masjid mengenai penyajian laporan keuangan masjid.

2. Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta atau berupa keterangan-keterangan saja. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum masjid dan laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu (Mamik, 2015). Peneliti melakukan wawancara dengan dua informan yang telah ditetapkan yaitu ketua selaku pembina dan pengawas masjid dan bendahara yang bertugas mencatat keuangan masjid.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Mamik, 2015). Observasi ialah data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pencatatan secara langsung pada Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru, agar mendapatkan hasil yang akurat dari pemberi sumber data.

3. Dokumentasi, catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa bentuk tulisan atau gambar atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumen yang dihasilkan berupa gambaran umum masjid, sumber dana, bukti transaksi, dan laporan keuangan masjid.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penganalisaan data dimana data dikumpulkan, disusun, kemudian dibandingkan dengan teori yang disyariatkan.

Menurut Gunawan (2013) tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Pada langkah ini peneliti melakukan riset data, seleksi data, memfokuskan pada masalah yang diteliti, melakukan penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan transformasi. Reduksi data berupa catatan pemasukan dan pengeluaran kas serta wawancara.

#### 2. Display Data

Pada langkah ini, peneliti menyajikan data kedalam bab dan sub bab dengan menggunakan data yang telah direduksi dalam bentuk teks agar lebih mudah dipahami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

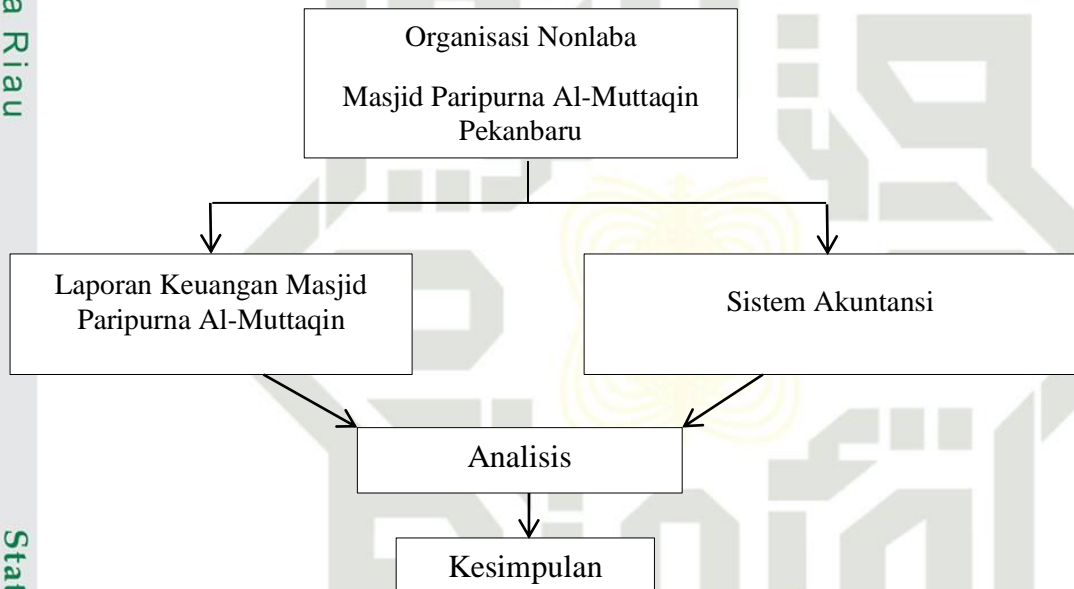
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Proses penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang ada pada laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan bagaimana sistem akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

**3.6 Kerangka Berpikir**

**Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber dana yang diperoleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru berasal dari infaq jamaah tiap jumat dan infaq donatur (masyarakat).
2. Laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru masih disajikan sangat sederhana dan mengacu pada laporan keuangan masjid umumnya, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.
3. Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru belum mempunyai sistem akuntansi yang efektif sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku karena masjid belum membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, buku besar setelah penutup dan neraca saldo setelah penutupan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru sedikit berantakan sehingga menghambat peneliti dalam mengumpulkan data laporan keuangan.

### 5.3.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru, maka penulis dapat mengambil saran sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya sistem akuntansi bagi masjid, maka sebaiknya Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, buku besar setelah penutup dan neraca saldo setelah penutupan.
2. Memberikan pelatihan kepada pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru khususnya pada bendahara yang bertugas mencatat keuangan masjid agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan masjid sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2010). *Surat Al-Baqarah* 282. CV Penerbit Diponegoro.
- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Andreas, R. (2019). Pengelolaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018. *Jom FISIP*, 6, 1–5.
- Azwirman, Novriadi, & Maryanti, T. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Masjid dengan Menggunakan Microsoft Excel for Accounting. *Ekoomi KIAT*, 29(1), 66–78.
- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, D. W., & Yuliato, H. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 25–44.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halim, A., & Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid, F., & Heri, B. (2011). *Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Iskandari, & Wahyu, Z. (2011). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Masjid. *Sainstek*, III.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Deepublish.
- Memik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Manggaran, S. M., & Hastuti. (2020). *Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren*. 26–27.
- Nuhyati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siragar, L. M. (2018). *Akuntansi Keuangan Masjid*. IV(2), 50–58.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

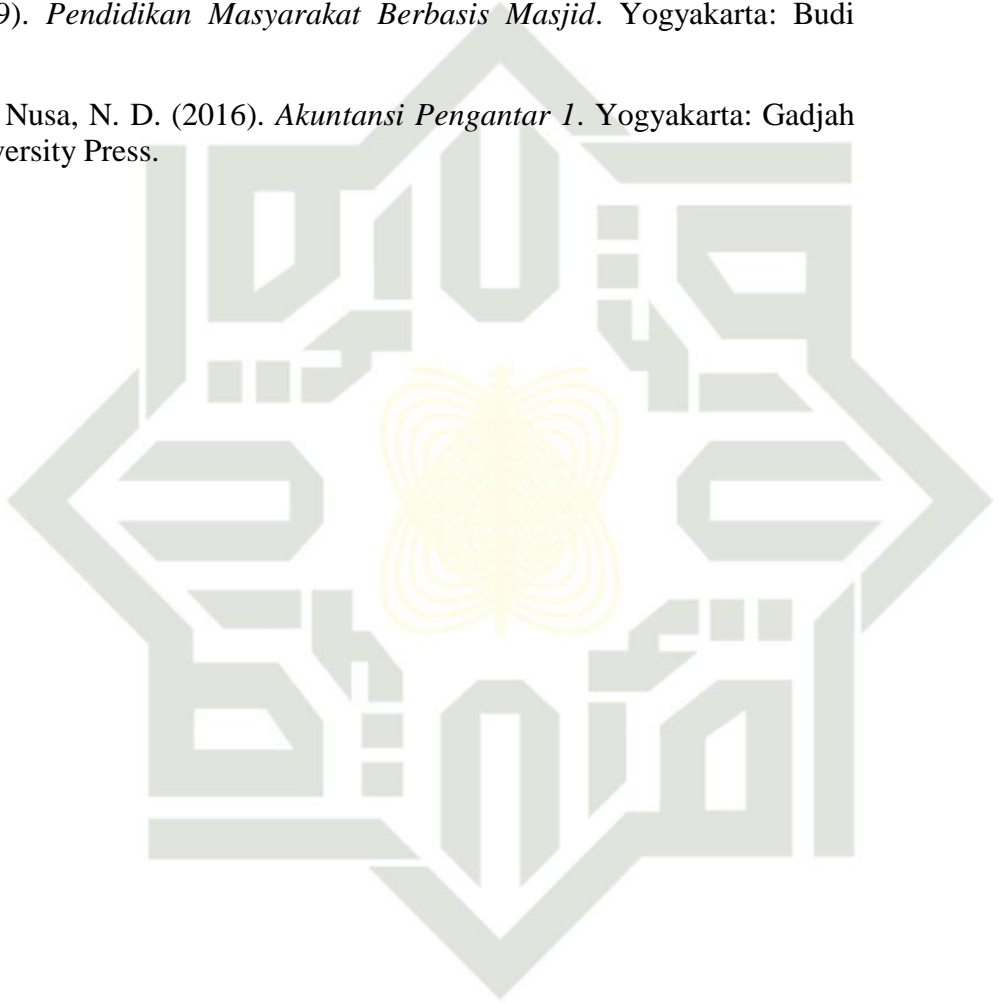




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siempul, S., Harahap, N., & Harmain, H. (2015). *Akuntansi Masjid*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supatno. (2019). *Bahan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa*. Malang: CV IRDH.
- Utami, S. (2019). *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Zamzani, F., & Nusa, N. D. (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Perhitungan Peralatan Dan Penyusutan Peralatan

| No           | Nama Barang        | Jumlah | Umur Ekonomis | Harga/Unit    | Jumlah                | Depresiasi           |
|--------------|--------------------|--------|---------------|---------------|-----------------------|----------------------|
| 1            | AC                 | 13     | 8             | Rp 3,500,000  | Rp 45,500,000         | Rp 5,687,500         |
| 2            | Al-Qur'an          | 97     | 4             | Rp 55,000     | Rp 5,335,000          | Rp 1,333,750         |
| 3            | CCTV               | 1      | 4             | Rp 10,000,000 | Rp 10,000,000         | Rp 2,500,000         |
| 4            | Computer           | 1      | 4             | Rp 7,000,000  | Rp 7,000,000          | Rp 1,750,000         |
| 5            | Infocus            | 1      | 4             | Rp 4,000,000  | Rp 4,000,000          | Rp 1,000,000         |
| 6            | Dispenser          | 1      | 4             | Rp 300,000    | Rp 300,000            | Rp 75,000            |
| 7            | Jadwal Sholat      | 1      | 4             | Rp 5,000,000  | Rp 5,000,000          | Rp 1,250,000         |
| 8            | Jam Digital        | 1      | 4             | Rp 5,000,000  | Rp 5,000,000          | Rp 1,250,000         |
| 9            | Jam Lonceng        | 1      | 4             | Rp 17,000,000 | Rp 17,000,000         | Rp 4,250,000         |
| 10           | Karpet             | 16     | 4             | Rp 4,375,000  | Rp 70,000,000         | Rp 17,500,000        |
| 11           | Kipas Angin        | 17     | 8             | Rp 700,000    | Rp 11,900,000         | Rp 1,487,500         |
| 12           | Kotak Infaq        | 5      | 4             | Rp 80,000     | Rp 400,000            | Rp 100,000           |
| 13           | Lampu Hias Besar   | 1      | 4             | Rp 30,000,000 | Rp 30,000,000         | Rp 7,500,000         |
| 14           | Lampu Hias Kecil   | 5      | 4             | Rp 10,000,000 | Rp 50,000,000         | Rp 12,500,000        |
| 15           | Lemari Mukuena     | 1      | 8             | Rp 2,750,000  | Rp 2,750,000          | Rp 343,750           |
| 16           | Mesin Ginset       | 2      | 8             | Rp 8,000,000  | Rp 16,000,000         | Rp 2,000,000         |
| 17           | Mimbar             | 1      | 8             | Rp 12,000,000 | Rp 12,000,000         | Rp 1,500,000         |
| 18           | Mukuena            | 7      | 4             | Rp 130,000    | Rp 910,000            | Rp 227,500           |
| 19           | Papan Pengumuman   | 1      | 4             | Rp 300,000    | Rp 300,000            | Rp 75,000            |
| 20           | Pembatas Shaf      | 1      | 8             | Rp 7,000,000  | Rp 7,000,000          | Rp 875,000           |
| 21           | Printer            | 1      | 4             | Rp 600,000    | Rp 600,000            | Rp 150,000           |
| 22           | Sound Sistem       | 2      | 4             | Rp 30,000,000 | Rp 60,000,000         | Rp 15,000,000        |
| 23           | Tempat Al-Qur'an   | 4      | 4             | Rp 5,000,000  | Rp 20,000,000         | Rp 5,000,000         |
| 24           | Tempat Cuci Tangan | 1      | 4             | Rp 2,500,000  | Rp 2,500,000          | Rp 625,000           |
| 25           | Tenda              | 2      | 4             | Rp 8,000,000  | Rp 16,000,000         | Rp 4,000,000         |
| 26           | Vacum              | 1      | 4             | Rp 18,000,000 | Rp 18,000,000         | Rp 4,500,000         |
| <b>Total</b> |                    |        |               |               | <b>Rp 417,495,000</b> | <b>Rp 92,480,000</b> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Lembaran Panduan Wawancara

## PANDUAN WAWANCARA

### ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Tanggal : 12 Februari 2021

Tempat : Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru

1. Berasal darimanakah sumber dana Masjid Paripurna Al-Muttaqin?

“Sumber dana Masjid Paripurna Al-Muttaqin berasal dari infak jamaah tiap jumat, hari besar islam dan warung 12 pintu dimana harga per pintu senilai Rp 30.000.000”.

2. Berapa luas tanah dan bangunan Masjid Paripurna Al-Muttaqin?

“Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki luas tanah sebesar 4.700 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 610 m<sup>2</sup>”.

3. Apa saja aset yang dimiliki oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin?

“aset yang dimiliki oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin yaitu tanah, bangunan masjid, bangunan warung 12 pintu dan peralatan masjid”.

4. Bagaimana pemahaman bapak mengenai laporan keuangan masjid?

“bapak tidak paham hal itu, karena memang bukan ahli dibidang keuangan”.

5. Standar apa yang digunakan Masjid Paripurna Al-Muttaqin dalam penyusunan laporan keuangan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“belum menerapkan standar apapun, karena kurangnya sumber daya manusia yang mengerti di bidang keuangan”.

6. Pernakah bapak mengikuti pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan masjid?

“belum pernah”.

7. Apa kendala yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan masjid?

“kendala utama yaitu kurangnya sumber daya yang memahami penyajian laporan keuangan masjid, sehingga laporan keuangan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas”.

### Lampiran 3 : Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



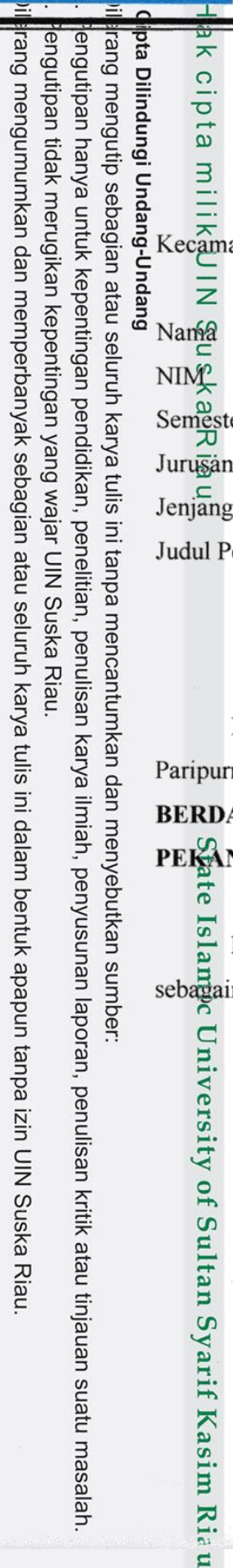


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Jalan H.R. Soebrantas Km. 13,5 Tampan - Pekanbaru

Nomor : 001/MRM/ IV /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Pengelola Masjid Paripurna Al-Muttaqin

Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : SINTA PUTRI ALNI  
NIM : 11773201505  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : AKUNTANSI  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Penelitian : **ANALISIS AKUNTANSI MASJID BERDASARKAN ISAK No.35 PADA MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU.**

Dengan ini menyatakan mahasiswa di atas di izinkan melaksanakan Riset di Masjid Paripurna AL-Muttaqin dengan judul **“ANALISIS AKUNTANSI MASJID BERDASARKAN ISAK No.35 PADA MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 APRIL 2021

BADAN PENGELOLA MASJID PARIPURNA  
AL-MUTTAQIN KECAMATAN TUAH MADANI

**Drs. H. SYOFYAN**  
**Ketua Masjid**



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis yaitu Sinta Putri Alni lahir di Silongo, Sumatera Barat. Pada tanggal 4 Mei 1998, merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Aljamaris dan Ibu Samidarlis.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 8 Silongo, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 14 Sijunjung. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 9 Sijunjung. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru. Selain itu pada Bulan Juli-Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 27 April 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MAJLID PARIPURNA AL-MUTTAQIN PEKANBARU”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.